

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Informasi saat ini memegang peranan penting baik bagi pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Informasi memiliki banyak manfaat khususnya bagi pihak internal perusahaan. Salah satu manfaat yang dapat diperoleh pihak internal perusahaan adalah membantu mendukung pihak manajemen dalam hal pengambilan keputusan. Informasi yang dibutuhkan perusahaan adalah informasi yang tepat dan akurat, dimana informasi tersebut dapat dihasilkan dan diperoleh perusahaan melalui Sistem Informasi (SI). SI merupakan kumpulan dari berbagai macam subsistem yang dapat menghasilkan berbagai macam informasi bagi perusahaan, salah satu subsistem SI yang banyak diperlukan dan memegang peranan penting bagi perusahaan adalah Sistem Informasi yang terkait dengan Akuntansi dan Keuangan (SIA).

SIA tidak hanya terkait dengan akuntansi dan keuangan, SIA juga menyediakan informasi lain yang berasal dari pengolahan rutin atas transaksi akuntansi (Rama dan Jones, 2009:6). SIA memiliki banyak manfaat dan terus mengalami perkembangan yang

pesat dari waktu ke waktu. Perkembangan SIA tersebut banyak dibantu dengan adanya Teknologi Informasi (TI), selain itu perkembangan SIA juga dapat dilihat dengan banyaknya perusahaan yang menerapkan SIA dalam perusahaannya. Banyak perusahaan berpendapat bahwa penerapan SIA merupakan hal yang penting, namun meskipun suatu hal yang penting penerapan SIA bukan suatu hal yang mudah dan tidak dapat terlepas dari dua permasalahan dasar. Dua permasalahan dasar yang tidak dapat terlepas dalam penerapan SIA yaitu keberhasilan penerapan dan kegagalan penerapan (DeLone dan Raymond, 1998 dalam Komara, 2005).

Suatu perusahaan dalam menerapkan SIA pasti tidak ingin menghadapi permasalahan berupa kegagalan penerapan, semua menginginkan SIA yang diterapkan berhasil dan memiliki kinerja yang baik. Untuk mencapai SIA yang berhasil dan memiliki kinerja yang baik penting bagi perusahaan untuk memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja suatu SIA. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja SIA antara lain adalah 1) partisipasi pengguna dalam pengembangan SIA, 2) kemampuan teknik personal SI (kapabilitas personal), 3) ukuran organisasi, 4) dukungan manajemen puncak (*top management*), 5) formalisasi pengembangan SI, 6) program pelatihan dan pendidikan pengguna, 7) keberadaan dewan pengarah SI (komite pengendali SI), dan 8)

lokasi dari departemen SI (Soegiharto, 2001) dalam (Komara, 2005), dan (Jen, 2002) dalam (Almilia dan Brilliantien, 2007). Kedelapan faktor tersebut diyakini dapat berpengaruh terhadap kinerja SIA.

Partisipasi pengguna dalam proses pengembangan SI diyakini beberapa peneliti mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja SIA. Soegiharto (2001) dalam Komara (2005) menyatakan bahwa tanpa adanya partisipasi pengguna suatu sistem belum dapat dikatakan sempurna, selain itu beliau juga menyatakan bahwa semakin besar partisipasi pengguna dalam pengembangan SI, maka kinerja SIA yang ada akan semakin meningkat. Namun tidak semua penelitian yang mendukung bahwa partisipasi pengguna memiliki hubungan yang positif terhadap kinerja SIA, Jen (2002) dalam Almilia dan Brilliantien (2007) menemukan hasil penelitian bahwa partisipasi pengguna tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja SIA.

Kemampuan teknik personal SI berkaitan dengan pengetahuan (*knowledge*) dan keterampilan (*skill*) yang dimiliki oleh pengguna. Pengetahuan dan ketrampilan personal SI tersebut dianggap cukup penting, karena dapat meningkatkan keahlian pengguna. Kemampuan teknik personal SI dianggap berpengaruh langsung terhadap kinerja sebuah SIA oleh Soegiharto (2001), Jen (2002), dan Komara (2005). Sama seperti halnya faktor yang sebelumnya, faktor kemampuan teknik personal juga mengalami perbedaan hasil

penelitian mengenai pengaruhnya terhadap kinerja SIA. Almilia dan Brilliantien (2007) menemukan hasil penelitian yang berbeda dengan penelitian lainnya, dalam penelitiannya tidak ditemukan adanya pengaruh kemampuan teknik personal (kapabilitas personal) terhadap kinerja SIA atau dapat dikatakan faktor ini tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA.

Ukuran organisasi menyangkut tentang besar kecilnya suatu organisasi, dimana hal ini dapat diukur dari jumlah anggota atau karyawan yang dimiliki suatu organisasi. Ukuran organisasi diyakini dapat mempengaruhi kinerja SIA perusahaan. Hal ini diakui dan didukung oleh hasil penelitian Jen (2002) dalam Almilia dan Brilliantien (2007), dalam penelitiannya ditemukan hasil bahwa ukuran organisasi memiliki hubungan positif dengan kinerja SIA atau dapat mempengaruhi kinerja SIA.

Pada suatu perusahaan diharapkan manajemen puncak (*top management*) ikut mendukung penerapan SIA yang ada. Dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak (*top manajemen*) dapat dikatakan merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan semua kegiatan terkait dengan Sistem Informasi (kinerja SIA). Manajemen puncak memiliki tanggung jawab terhadap penyediaan pedoman umum bagi kegiatan sistem informasi. Dukungan dari manajemen puncak akan dapat meningkatkan kinerja

SIA yang dimiliki perusahaan, hal ini ditemukan oleh Soegiharto (2001), Jen (2002), Komara (2005). Dalam penelitiannya mereka menyatakan bahwa semakin besar dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak, maka kinerja SIA akan semakin meningkat.

Formalisasi pengembangan SI diyakini beberapa peneliti dapat mempengaruhi keberhasilan implementasi SI dan peningkatan kinerja SIA. Soegiharto (2001), Jen (2002), Komara (2005) menyatakan bahwa dengan adanya formalisasi pengembangan SI kepuasan pengguna akan meningkat (kinerja SIA). Sama halnya dengan faktor-faktor yang lainnya adapun penelitian yang tidak sejalan dan mendukung penelitian tersebut, menurutnya meskipun ada formalisasi pengembangan SI tidak akan mempengaruhi kinerja SIA yang dimilikinya atau tidak akan meningkatkan kepuasan pengguna (Almilia dan Brilliantien, 2007).

Pendidikan dan pelatihan pemakai merupakan salah satu faktor yang dinilai penting dalam kinerja SIA, karena dengan adanya pendidikan dan pelatihan tersebut pengguna dapat lebih mengerti dan lebih mahir dalam menggunakan SIA yang ada. Pengguna yang paham, mahir, dan menguasai SIA akan meningkatkan kinerja SIA tersebut. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Jen (2002) dalam Almilia dan Brilliantien (2007). Menurut hasil penelitiannya dengan adanya program pelatihan dan pendidikan tersebut diharapkan dapat

lebih mendekati pemakai dengan penggunaan teknologi secara umum dan proses dari pengembangan sistem tersebut. Hasil penelitian terkait dengan hal ini saat ini masih menunjukkan perbedaan antara satu peneliti dengan peneliti yang lainnya. Penelitian lainnya terkait hal ini yang menemukan hasil berbeda, salah satunya adalah penelitian Almilia dan Brillianties (2007) hasil temuannya menemukan bahwa perusahaan yang memiliki program pelatihan dan pendidikan maupun yang tidak memiliki kinerja SIA cenderung sama (Komara, 2005).

Komite pengendali mempunyai beberapa fungsi penting untuk SI antara lain adalah dalam menetapkan arah bagi kegiatan-kegiatan SI, menstrukturisasi departemen SI dan menetapkan anggota dari staf personil SI. Komite pengendali adalah komite pengarah eksekutif yang bertugas memberikan pedoman atau arahan kepada eksekutif dalam pengembangan sistem informasi (Doll,1985), (Rusdi, 2002) dalam (Komara,2005). Menurut beberapa penelitian menyatakan bahwa komite pengendali berpengaruh terhadap kinerja SIA pada suatu perusahaan (Ein-Dor dan Segev (1978), Drury (1985), Soegiharto (2001) dalam Komara (2005). Faktor ini hingga saat ini masih mengalami perbedaan hasil sama seperti beberapa faktor lainnya, bahkan pada beberapa penelitian pengaruh faktor komite pengendali terhadap kinerja SIA tidak dapat diolah datanya.

Lokasi departemen SI adalah lokasi unit SI dalam perusahaan (Komara, 2005). Lokasi departemen SI pada perusahaan dapat berdiri sendiri (terpisah) dari divisi-divisi lainnya ataupun dapat berdiri menjadi satu bagian dengan divisi-divisi yang lainnya. Departemen SI yang berdiri sendiri akan memberikan pelayanan yang lebih baik bagi pemakai dalam mengoperasikan sistem informasi pada perusahaan serta dapat memberikan kepuasan bagi pihak pemakai yang dalam menggunakan sistem informasi yang diterapkan. Jen (2002) dalam Almilia dan Brilliantien (2007) berpendapat bahwa lokasi departemen SI yang berada terpisah dari divisi lainnya akan dapat meningkatkan kinerja SIA.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa hasil pengujian terkait dengan topik tersebut saat ini masih menunjukkan perbedaan antara peneliti satu dengan peneliti lainnya. Hal ini yang menjadi alasan peneliti tertarik untuk menguji dan melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan topik ini. Peneliti ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap kinerja SIA dan bagaimana faktor tersebut berpengaruh. Peneliti mengambil perusahaan elektronik di Surabaya sebagai sampel dalam penelitiannya. Alasan peneliti memilih perusahaan elektronik adalah perusahaan elektronik saat ini merupakan salah satu jenis perusahaan yang mengalami kemajuan teknologi yang sangat pesat. Perusahaan

elektronik satu dengan yang lainnya harus dapat bersaing dan memiliki keunggulan kompetitif. Salah satu keunggulan yang harus dimiliki perusahaan adalah dengan memiliki dan menerapkan Sistem Informasi yang maju dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan. Keunggulan Sistem Informasi harus dimiliki, karena hampir setiap kegiatan operasional perusahaan didukung dengan dukungan Sistem ataupun *Software*. Salah satu Sistem Informasi yang dapat mendukung perusahaan dalam kegiatan operasionalnya adalah terkait dengan Akuntansi (SIA). Dari latar belakang diatas topik dan judul yang dipilih peneliti adalah “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan Elektronik di Surabaya”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang didapat adalah apakah partisipasi pengguna dalam pengembangan SI, kemampuan teknik personal, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan SI, program pelatihan dan pendidikan pengguna, komite pengendali SI, lokasi departemen SI berpengaruh terhadap kinerja SIA ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris apakah apakah partisipasi pengguna dalam pengembangan SI, kemampuan teknik personal, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan SI, program pelatihan dan pendidikan pengguna, komite pengendali SI, lokasi departemen SI berpengaruh terhadap kinerja SIA

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

- Penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan baru dan mengolah pola pikir peneliti untuk dapat menganalisis permasalahan perusahaan serta dapat berguna ketika peneliti memasuki dunia kerja.
- Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pemikiran, memberikan sumbangan gagasan, serta bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi dalam pengembangan sistem dan penilaian kinerja dari SIA.

2. Manfaat Praktis

- Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan informasi kepada perusahaan sampel dan perusahaan pada umumnya bahwa penting bagi perusahaan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja SIA, agar SIA yang dimiliki perusahaan memiliki kinerja yang baik.

1.5. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab. Adapun sistematika penulisannya, sebagai berikut :

- BAB 1 : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

- BAB 2 : TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Bab ini berisikan tentang penelitian terdahulu terkait dengan topik bahasan penulis, landasan teori yang berisi konsep teoritis yang *relevan* dengan rumusan masalah, pengembangan hipotesis, dan kerangka pikiran atau model penelitian yang dilakukan.

- **BAB 3 : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang desain penelitian yang digunakan, identifikasi variabel, pengukuran variabel penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, alat dan metode pengumpulan data, sampel dan teknik pengambilannya dalam penelitian, dan metode analisis data.

- **BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan karakteristik obyek penelitian atau deskripsi data, Analisis data, dan pembahasan terkait dengan topik yang menjadi bahasan.

- **BAB 5 : SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini mengemukakan simpulan atas analisis yang dilakukan terhadap permasalahan yang diteliti, keterbatasan penelitian, dan usaha penulis untuk menyatakan pendapat berupa saran-saran.